

SULTAN MINTA TPID CARI TAHU PENYEBABNYA

Harga Cabai Naik Lima Kali Lipat

YOGYA (KR) - Harga sejumlah kebutuhan pokok, sayuran dan cabai di Kota Yogyakarta dalam beberapa waktu terakhir mengalami kenaikan cukup signifikan. Bahkan jika dibandingkan dengan sebelumnya, kenaikan kali ini termasuk yang paling tinggi. Pasalnya kenaikan harga mencapai lima kali lipat.

Kondisi itu memaksa pedagang lebih cermat guna meminimalisir terjadinya kerugian.

"Sejak seminggu terakhir harga cabai di pasaran mengalami kenaikan hingga lima kali lipat. Kenaikan itu terjadi hampir di semua jenis cabai. Mulai dari cabai rawit keriting merah, keriting hijau dan teropong hijau-merah. Saat ini harga cabai rawit berada pada angka Rp 80.000 untuk setiap kilogramnya. Kemarin sempat Rp 85.000/kg, kemungkinan besok naik

lagi. Adapun untuk cabai hijau yang biasanya paling mahal Rp 25.000/kg, sekarang melambung Rp 45.000-50.000/kg," kata salah seorang pedagang sayur di Pasar Beringharjo, Ida Habibah, Senin (6/11).

Ida mengatakan, selain cabai, harga sayur mayur juga mengalami kenaikan cukup tinggi. Contohnya brokoli dari harga Rp 15 ribu sampai 20.000 per kg menjadi Rp 35.000 per kg. Bunga kol yang biasanya Rp 15.000 per kg naik menjadi Rp 25.000 per kg.

Sawi sendok dari Rp 8.000 per kg menjadi Rp 14.000 per kg. Melonjaknya harga sayur dan cabai khususnya di Kota Yogyakarta kemungkinan dipengaruhi pasokan yang berkurang karena cuaca buruk.

"Kenaikan kali ini termasuk rekor, karena saat musim penghujan atau pandemi, kenaikan tidak sampai seperti sekarang," katanya.

Menyikapi kondisi ini para pedagang tidak mau berspekulasi atau mengambil risiko terkait stok komoditas. "Apalagi se-

waktu-waktu harga turun drastis atau tidak laku karena konsumen mengurangi pembelian, bisa-bisa kami merugi. Untuk itu kami memilih mengurangi stok," paparnya.

Terpisah, ketika diminta tanggapan soal kenaikan harga kebutuhan pokok, sayuran dan cabai.

Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X mengungkapkan, dirinya belum mengetahui secara pasti apa menjadi penyebab dari kenaikan harga, terutama cabai dan sayuran. Karena idealnya saat musim kemarau cabai dan sayuran bisa dipanen, sehingga idealnya harga tidak terlalu tinggi.

Untuk mengetahui apa yang menjadi penyebab dari adanya kenaikan

tersebut pihaknya akan berkoordinasi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan meminta jajarannya untuk mengkaji kenaikan harga sayuran terutama cabai.

Dengan begitu bisa segera dicarikan solusi terbaik untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok, sayuran dan cabai di pasaran.

"Saya akan berkoordinasi dan meminta Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk mencari tahu penyebab kenaikan harga cabai dan sayuran di pasaran. Kalau inflasinya terlalu tinggi untuk cabai, nanti biar TPID yang akan mencari tahu apa yang menjadi penyebabnya dan mere- tang terjadinya inflasi," terang Sultan. (Ria)-d



KR-Riyana Ekawati

Salah satu pedagang di Pasar Beringharjo saat menata barang di kiosnya.

PASTIKAN KESIAPSIAGAAN DI SELURUH LEVEL BPBD Kota Yogya Libatkan TRC Tiap OPD

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya turut melibatkan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang sudah terbentuk di tiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkungan Pemkot. Upaya tersebut ditempuh guna memastikan kesiapsiagaan di seluruh level.

Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Nur Hidayat, menjelaskan pola koordinasi yang terbangun di tiap OPD akan mempercepat proses penanganan ketika terjadi bencana.

"Tiap OPD di Kota Yogya sudah memiliki TRC. Itu akan kami libatkan, dan kami juga akan memastikan TRC memiliki prosedur mitigasi bencana yang tupoksinya disesuaikan dengan sektornya masing-masing," ungkapnya, Senin (6/11).

Menurutnya, potensi bencana di Kota Yogya akan meningkat ketika masuk musim hujan. Fase awal yang ditandai dengan pancaroba harus diwaspadai potensi bencana akibat angin kencang seperti sambaran petir, pohon tumbang serta balih-roboh. Potensi bencana lain yang tidak bisa diabaikan ialah tanah longsor, talut ambrol hingga luapan air. Sungai berukuran kecil seperti Kali Belik di Gondokusuman juga menjadi kewaspadaan lantaran langganan meluap hingga masuk kawasan permukiman warga.

Nur Hidayat berharap TRC di tiap OPD yang terbentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Walikota Yogya mampu berperan optimal dalam melakukan mitigasi. Bahkan ketika terjadi bencana di wilayah, maka tiap OPD bisa langsung

bergerak sesuai kewenangannya masing-masing. "Kita semua tidak berharap ada bencana. Akan tetapi ketika terjadi sebuah bencana maka penanganannya harus cepat dan tepat guna meminimalisir jatuhnya korban. Makanya kesiapan dari unsur masyarakat juga menjadi unsur penting," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan dan Data Informasi Komunikasi Kebencanaan BPBD Kota Yogya Aki Lukman, mengungkapkan pihaknya bekerja sama dengan BPBD DIY melakukan kegiatan pelatihan relawan di wilayah padat penduduk. Di antaranya di Kelurahan Demangan, Kelurahan Suryatmajan dan Kelurahan Ngupasan. Selain itu, juga dilakukan pelatihan relawan di wilayah yang memiliki destinasi wisata seperti di Kelurahan Sosromenduran, Purwokinanti, dan Rejowinangun.

"Kami juga melakukan kegiatan pelatihan relawan di wilayah di kawasan cagar budaya seperti di Kelurahan Panembahan, Kadipaten, Patehan, Purwokinanti, dan Gunungketur sehingga semuanya ikut memahami pentingnya mitigasi bencana sejak dini," jelasnya.

Tambahnya, dalam waktu dekat akan dilakukan simulasi penggunaan EWS banjir se-Kota Yogya dengan melibatkan KTB. Harapannya dengan meningkatkan kapasitas relawan melalui program-program tersebut maka masyarakat memiliki kesiapan dalam menghadapi berbagai kejadian dan bencana di Kota Yogya. (Dhi)-d

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

PT. BPR Lumbunggartha Muntlanindo akan melaksanakan lelang Hak Tanggungan berdasarkan pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996 dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta tanpa kehadiran peserta lelang melalui aplikasi lelang internet dengan penawaran tertutup (closed bidding) atas objek lelang sebagai berikut:

- HARIYADI**
1 (satu) bidang tanah pertanian seluas 820 m2 berikut bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, sebagaimana terutang dalam SHM No.05428 atas nama NYONYA DHENIK YUESTRI terletak di Desa/Kelurahan Trihanggo, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Harga limit: Rp.1.850.000.000,-
-Uang Jaminan : Rp.370.000.000,-

Syarat dan ketentuan Lelang:

- Pelaksanaan Lelang:
Hari : Selasa
Tanggal : 21 November 2023
Batas Akhir Penawaran : 11.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB
- Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta
Jl. Kusumanegara No.11, Yogyakarta
- Penetapan Pemenang : Setelah batas akhir penawaran
Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server
- Pelaksanaan lelang tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara penawaran tertutup (Closed Bidding) melalui aplikasi lelang internet yang diakses pada alamat domain www.lelang.go.id.
- Penawaran lelang dapat dilakukan sejak pengumuman ini terbit/ditayangkan sampai dengan Selasa, 21 November 2023 pukul 11.00 Waktu Server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB (batas akhir penawaran).
- Calon peserta lelang wajib menyetorkan uang jaminan lelang ke nomor Virtual Account (VA) masing-masing.
- Jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan besaran uang jaminan yang disyaratkan penjual dan disetor (bukan dicitil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang.
- Pemenang lelang harus melunasi harga pembelian dan bea lelang pembeli sebesar 2% ditunjukkan ke nomor VA pemenang lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang.
- Objek Lelang dijual dalam kondisi apa adanya "as is" dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui/memahami kondisi objek lelang dan bertanggungjawab atas objek lelang yang dibeli.
- Karena satu hal pihak penjual dan atau pejabat lelang dapat melaksanakan pembatalan/penundaan lelang terhadap objek lelang dan pihak yang berkepentingan/peminat tidak dapat melakukan tuntutan atau keberatan dalam bentuk apapun itu kepada pihak penjual dan/atau pejabat lelang KPKNL, Kanwil DJKN dan kantor pusat DJKN.
- Untuk informasi lebih lanjut mengenai objek lelang dapat menghubungi:
PT. BPR Lumbunggartha Muntlanindo, Jl. Pemuda Barat No.16 Muntlan Magelang, Telp (0293) 587302 dan KPKNL Yogyakarta, GKN Yogyakarta, Gedung B, Jalan Kusumanegara No.11 Yogyakarta, Telp (0274) 544091.

Magelang, 7 November 2023
Ttd
PT. BPR Lumbunggartha Muntlanindo

**PENGUMUMAN KEDUA
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran lelang dilakukan secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet dengan cara penawaran secara tertutup (closed bidding) yang dapat dilihat di website DJKN : www.lelang.go.id terhadap objek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

JAYADI SENTOSA KRISNAWAN
Sebidang tanah pekarangan berikut bangunan dan segala turutan di atasnya tanpa kecuali Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No.266, luas 206 m2 (Dua Ratus Enam meter persegi), terletak di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama JAYADI SENTOSA KRISNAWAN
Harga Limit Rp. 1.300.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp.300.000.000,-

Pelaksanaan Lelang

Hari/Tanggal : SELASA, 21 November 2023
Pukul : 14.00 WIB
Batas Akhir Penawaran : 14.00 waktu server Aplikasi Lelang Internet sesuai WIB
Alamat Domain : www.lelang.go.id
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta
Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta

Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharapkan menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain diatas

Syarat-syarat Lelang :

- Calon peserta lelang dapat melihat obyek lelang di lokasi sejak diumumkan.
- Penawaran lelang dilaksanakan dengan penawaran secara tertulis tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet, dengan penawaran secara closed bidding (penawaran secara tertutup) yang diakses pada alamat domain: www.lelang.go.id, "cara penggunaan dapat dilihat pada menu "tata cara dan prosedur panduan penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 diatas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (Scan) KTP, NPWP (ekstensi file ".jpg", ".png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
- Jaminan penawaran lelang:
a. Peserta lelang diwajibkan menyetorkan uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicitil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
b. Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memilih barang yang dilelang.
c. Peserta lelang diwajibkan sedikit sama dengan nilai limit, penawaran lelang dapat dikirimkan berkali-kali, sampai dengan batas waktu di atas.
- Pemenang lelang harus melunasi Pokok Lelang dan Bea Lelang sebesar 2% ditunjukkan ke Nomor VA pemenang lelang paling lambat 5(lima) hari kerja sejak pelaksanaan lelang. Apabila wanprestasi atau tidak melunasi kewajiban pembayaran sesuai ketentuan di atas, uang jaminan akan disetorkan ke Kas Negara. Pemenang lelang akan dikenakan BPHTB sesuai ketentuan yang berlaku.
- Objek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertunggak atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi objek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut tentang cara penawaran/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk, Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Telp (0274) 544091.

Yogyakarta, 07 November 2023
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta
Ttd;
PaninBank
Branch Manager

Sambut HARKANNAS, Lomba Masak Serba Ikan Tingkat Diy Digelar Di Kepatihan Yogyakarta



Peserta dari Kabupaten Gunungkidul berhasil menjadi juara umum pada Lomba Masak serba Ikan tingkat DIY. KR - ISTIMEWA

YOGYA (KR) - Menyambut Harkannas atau Hari Ikan Nasional, Dinas Kelautan dan Perikanan DIY bekerjasama dengan TP PKK DIY menyelenggarakan lomba masak serba ikan tingkat provinsi dan pameran pasar mina di Kompleks Pendopo Wiyoto Projo Kepatihan Yogyakarta, Jumat (3/11). Lomba tersebut diikuti 2 tim masing-masing dari Kabupaten Sleman, Gunungkidul, Kulon Progo, Bantul dan Kota Yogyakarta. Mulai pukul 07.00 -10.00 WIB para peserta wajib memasak dan menghidangkan 3 kategori menu yaitu menu keluarga, menu kudapan dan menu balita menggunakan bahan baku berupa ikan kembung.

Sekda DIY Beny Suharsono mengapresiasi penyelenggaraan lomba tersebut, dalam sambutannya Beny menjelaskan bahwa potensi perikanan Indonesia perlu dimanfaatkan secara optimal karena dapat berkontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM serta sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan dan gizi nasional.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Ir.Bayu Mukti Sasongka, M.Si mengatakan, dalam rangka menyambut Harkannas atau Hari Ikan Nasional setiap tanggal 21 November pihaknya bekerjasama dengan TP PKK baik kabupaten kota maupun provinsi untuk mengadakan lomba masak serba ikan tingkat provinsi dimana pemenangnya akan mewakili DIY pada lomba masak serba ikan tingkat Nasional.

"Lomba masak serba ikan adalah salah satu upaya meningkatkan konsumsi ikan DIY yang kini mencapai 35,5 Kg per kapita per tahun, dimana angka tersebut masih dibawah rata-

rata nasional yakni 58 Kg perkapita per tahun. Berbagai upaya ditempuh, selain lomba juga sosialisasi Gemarikan DIY mengurangi stunting di DIY, kegiatan Alih Teknologi dan Informasi, serta melakukan pembinaan terhadap UMKM/pengolah hasil perikanan baik melalui anggaran APBD DIY dengan Danais maupun APBN. Upaya peningkatan konsumsi ikan ini kita lakukan dengan berbagai jenis program dan kegiatan yang diharapkan bisa mencapai rata-rata konsumsi ikan nasional" kata Bayu.

Adapun pada kegiatan tersebut keluar sebagai juara masak serba ikan menu keluarga yakni juara harapan II dari Kabupaten Sleman, juara harapan I dari Kabupaten Gunungkidul, juara III dari Kabupaten Gunungkidul, juara II dari Kabupaten Bantul, dan juara I dari Kabupaten Bantul.

Pada kategori lomba masak serba ikan menu balita, juara harapan II dari Kabupaten Sleman, juara harapan I dari Kabupaten Gunungkidul, juara III dari Kabupaten Gunungkidul, juara II dari Kabupaten Bantul, dan juara I dari Kota Yogyakarta.

Kategori lomba masak serba ikan menu kudapan keluar sebagai juara harapan II dari Kabupaten Kulon Progo, juara harapan I dari Kabupaten Kulon Progo, juara III dari Kota Yogyakarta, juara II dari Kota Yogyakarta, dan juara I dari Kabupaten Gunungkidul.

Sementara itu predikat juara umum untuk lomba masak serba ikan tahun 2023 diraih oleh peserta dari Kabupaten Gunungkidul yang nantinya akan mewakili DIY pada lomba tingkat nasional. (*)

**DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT**

JL. IPDA TUT SARONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

WUJUDKAN 'RIGHT MAN ON THE RIGHT PLACE' DALAM PENGISIAN JABATAN
Penataan Birokrasi Harus Lebih Implementatif

YOGYA (KR) - Penataan birokrasi di lingkungan Pemkot Yogyakarta dinilai belum sepenuhnya optimal. Terutama menyangkut pergantian atau pengisian pejabat yang dilakukan beberapa waktu ini. 'Right man on the right place' seharusnya mampu diwujudkan agar penataan birokrasi lebih implementatif.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro, mengungkapkan beberapa nama yang muncul sebagai pelaksana tugas (plt) kepala bagian atau kepala dinas nampaknya belum menjanjikan kinerja yang implementatif. "Right man on the right place belum sepenuhnya bisa diberlakukan," tegasnya.

Dirinya menaruh perhatian terkait penataan birokrasi lantaran seiring dengan ketugasannya di Komisi A DPRD Kota Yogyakarta. Penataan birokrasi yang optimal akan berdampak pada efektivitas jalannya pemerintahan. Dengan begitu aspek pelayanan, keberlangsungan program hingga target pembangunan juga bakal dirasakan dengan baik oleh masyarakat.

**Triyono Hari Kuncoro
Fraksi PKS**

Menurutnya, dalam koordinasi dengan organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, alasan utama dalam penataan birokrasi ialah keterbatasan personel atau pegawai. Kondisi tersebut seharusnya tidak terjadi mana kala ketugasan dan fungsi setiap OPD mampu dijalankan.

"Kalau begitu di mana fungsi Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogyakarta yang bertugas menempatkan ASN untuk menempati pos tertentu," imbuhnya.

Belum lagi, tambah Triyono Hari Kuncoro, Pemkot Yogyakarta saat ini dipimpin oleh seorang Penjabat (Pj) Walikota.

Jabatan Pj secara kewenangan cukup terbatas bahkan tergantung pada Pemda DIY, karena bagaimanapun Pj Walikota saat ini merupakan pejabat di Pemda DIY.

Oleh karena itu ketika muncul pesimisme dari masyarakat terkait kinerja dan pelayanan terhadap Kota Yogyakarta, juga dinilai sangat wajar. "Kalau menurut saya, wajar tanpa pengecualian. Seperti predikat yang selama ini disandang oleh Pemkot Yogyakarta, yakni WTP," tandasnya. (Dhi)-d